

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

---

## PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS

**Ninit Alfianika<sup>1</sup>, Erlinda Nofasari<sup>2</sup>, dan Silvia Marni<sup>3</sup>**

STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia<sup>1</sup>

STKIP Budidaya Binjai, Medan, Indonesia<sup>2</sup>

ninit@stkip-pgri-sumbar.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya menulis karya ilmiah di Tingkat SMA. Dalam penulisan karya ilmiah, siswa dituntut mampu berpikir tingkat tinggi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dikenal dengan istilah *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini didapat dari kajian beberapa literatur. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat digunakan, di antaranya pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), menemukan (*inquiry*), dan penyelidikan kelompok (*group investigation*). Metode tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang dimulai dari menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

**Kata kunci:** penerapan, metode pembelajaran, karya ilmiah, HOTS

### PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib di tingkat SMA. Mata pelajaran tersebut diajarkan 7 jam seminggu. Tujuh jam tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mata pelajaran wajib dan kelompok mata pelajaran peminatan. Kelompok mata pelajaran wajib 4 jam per Minggu, sedangkan mata pelajaran peminatan 3 jam per Minggu, (Kurikulum 2013). Dengan banyaknya jam pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, membuktikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dikuasai oleh siswa. Karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut terampil berbahasa bukan memahami teori kebahasaan. Pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan, (Slamet, 2007).

Dengan adanya perubahan kurikulum, maka tujuan pembelajaran bahasa Indonesia juga bergeser dari pembelajaran berbasis kompetensi menjadi pembelajaran berbasis teks. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Perubahan

tersebut dikarenakan dari hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* tahun 2011, membuktikan bahwa hanya 5% siswa di Indonesia yang mampu memecahkan persoalan berkaitan dengan pemikiran, sedangkan sisanya 95% hanya sampai pada level menengah, yaitu memecahkan persoalan yang bersifat hafalan. Dengan ini membuktikan bahwa pendidikan di Indonesia hanya baru sampai tataran hafalan atau konsep. Oleh karena itu, diciptakannya kurikulum 2013 sebagai salah satu solusi untuk pemecahan permasalahan tersebut.

Di dalam implementasi kurikulum 2013, diharapkan adanya perubahan paradigma pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada para guru (*teacher centered*) berubah menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran. Salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai siswa adalah menulis karya ilmiah. *One of the main skills any student must master is that of academic writing.* 'Salah satu keterampilan utama yang harus dikuasai siswa adalah menulis akademik', (TIM Vandenhoeck 2018). Menulis karya ilmiah adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut siswa mengeluarkan ide dan gagasan yang benar dan dapat dibuktikan kebenaran tersebut. Karya ilmiah adalah kegiatan menulis atau penuangan data yang didapat di lapangan atau gagasan pemikiran dengan mengikuti aturan dan metode yang ilmiah (Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005).

Selain itu, karya ilmiah harus disusun secara logis, sistematis, dan bersifat menyampaikan ilmu pengetahuan. Penyampaian ilmu pengetahuan di sini maksudnya menyampaikan pesan-pesan atau ilmu pengetahuan yang masuk akal atau rasional. Hal itu sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syaefullah, 2015. Syaefullah menjelaskan bahwa penulisan karya ilmiah memerlukan kemampuan berpikir logis yang mengondisikan pengembangan mental berpikir kritis dan kreatif. Prinsip dasar penulis ilmiah merupakan dasar dari filsafat konstruktivisme dan kognitivisme yang dijadikan pedoman untuk mengukur prosedur, cara, teknis, dan seni penulisan ilmiah yang sesuai dengan hukum pengetahuan dalam dimensi filosofis dan psikologi. Konstruktivisme di sini merujuk pada penulis karya ilmiah yang sesuai dengan hukum pengetahuan epistemologi, ontologi, dan aksiologi. Dengan begitu penulis karya ilmiah harus memenuhi syarat kriteria keilmuan yang sesuai dengan hukum pengetahuan. Dengan begitu penulisan karya ilmiah harus kritis, metodologis untuk membangun konstruksi pengetahuan, kriteria keilmiah sesuai dengan hukum pengetahuan epistemologi, ontologi, dan aksiologi. *Academic writing requires a complete, active engagement with the facts and principles of a Discipline.* 'Penulisan akademik membutuhkan keterlibatan yang lengkap dan aktif dengan fakta dan prinsip a Disiplin', (Rose, 1985 dalam jurnal *Manjet Kaur Mehar Singh, 2016*).

Untuk mampu mencipta karya tulis ilmiah, siswa juga harus mengetahui karakteristik karya ilmiah. Karakteristik karya ilmiah, yaitu harus menyampaikan pengetahuan berupa gagasan dan bersifat pemecahan masalah; pengetahuan yang disampaikan harus berdasarkan data empiris, sedangkan karya ilmiah konseptual harus berdasar-

---

kan konsep, argumen, atau teori yang telah diakui kebenarannya; bersifat objektif; menggunakan ragam bahasa baku, dan menggunakan sistematis yang telah ditentukan (Jauhari, 2018). Menulis karya ilmiah harus memenuhi kriteria keilmuan, yaitu (1) Sumber pengetahuan berasal dari dunia realita (positivise) yang diorganisasi secara metodologis. (2) Proses dialektika (metakognitisme) dalam dimensi konstruktivisme merupakan syarat terbangunnya konstruksi pengetahuan berdasarkan hasil kajian teori dan riset. (3) Proses psikologis, yaitu kajian kritis tentang kreatif dan proses yang di-landasi oleh dasar-dasar kognitivisme dengan karakteristik, struktur berpikir logis, (Syaefullah, 2015).

Sangat banyak jenis karya ilmiah yang dapat diciptakan soleh siswa, mulai dari karya ilmiah konseptual maupun karya ilmiah hasil penelitian. Karya ilmiah hasil konseptual disebut dengan kajian literatur, sedangkan karya ilmiah hasil penelitian disebut dengan karya ilmiah penelitian. Karya tulis ilmiah hasil penelitian dapat dibagi lagi, mulai dari skripsi, disertasi, tesis, jurnal, dan lain-lain. Karya ilmiah dapat dibagi menjadi dua, yaitu karya ilmiah hasil penelitian berisikan data-data empiris dan karya ilmiah konseptual berisikan konsep, argumen, atau teori yang telah teruji kebenarannya, (Jauhari, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kedua jenis karya tulis ilmiah tersebut harus dikuasai oleh siswa. Banyak upaya yang bisa dilakukan guru agar siswa terampil mencipta karya ilmiah. Salah satunya adalah penggunaan metode yang bervariasi dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir tinggi (HOTS) siswa. Hal itu dikarenakan, saat ini guru-guru dituntut mampu membuat evaluasi hasil pembelajaran berbasis HOTS. Evaluasi hasil pembelajaran berbasis HOTS bisa diterapkan dengan baik jika pembelajaran yang dilakukan juga harus berbasis HOTS. Hal itu, sesuai dengan pendapat Apandi (2017) yang menyatakan bahwa jika soal-soal pembelajaran berbasis HOTS, maka pembelajaran juga harus HOTS. Akan aneh terasa, jika pembelajaran dilakukan biasa-biasa saja, tetapi guru memberikan soal-soal HOTS pada saat penilaian hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, sebelum memberikan soal-soal berbasis HOTS, maka pembelajaran juga harus berbasis HOTS.

Pembelajaran berbasis HOTS adalah pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan, mengembangkan, dan membangkitkan kemampuan bernalar dan berpikir tingkat tinggi siswa. Alice Thomas dan Glenda Thorne mendefinisikan istilah HOTS dalam artikel yang berjudul *How to Increase Higher Order Thinking* (2009) sebagai cara berpikir pada tingkat yang lebih tinggi daripada menghafal, atau menceritakan kembali sesuatu yang diceritakan orang lain. Pembelajaran berbasis HOTS dapat dilakukan dengan menggunakan 3 level berpikir, mulai dari menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Ketiga teori tersebut merupakan adaptasi dari kemampuan berpikir yang dikemukakan oleh Bloom. Bloom pada tahun 1956, dalam bukunya yang berjudul *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook I: Cognitive Domain* yang diterbitkan oleh McKey New York membagi ranah kognitif menjadi 6 tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Teori Bloom tersebut direvisi oleh Anderson & Krathwohl (2001). Sehingga tingkatan ranah kognitif menjadi (1) mengingat (*remember*); (2) memahami (*understand*); (3) mengaplikasikan (*apply*); (4) menganalisis (*analyze*); (5) mengevaluasi (*evaluate*); dan (6) mencipta (*create*). Level 1 dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS). Level 2 sampai 3 dikategorikan sebagai kemampuan berpikir menengah (MOTS), sedangkan butir 4 sampai 6 dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Berdasarkan hal tersebut, jelaslah bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi dimulai dari level 4 sampai level 6. Level 4, yaitu kemampuan menganalisis. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan menganalisis adalah membandingkan, memeriksa, menguji, dan mengkritisi. Level 5 yaitu kemampuan mengevaluasi. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan mengevaluasi adalah evaluasi, menilai, menyanggah, memutuskan, memilih, dan mendukung. Level 6, yaitu kemampuan mencipta. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan mencipta, yaitu mendesain, mengkreasi, mengembangkan, dan menulis, (Anderson & Krathwohl 2001).

Seperti yang dijelaskan di atas, jika guru ingin membuat soal-soal berbasis HOTS, maka pembelajaran yang dilakukan juga harus berbasis HOTS. Pembelajaran berbasis HOTS dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode. Menurut Sudjana (2005) "Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran". Sutikno (2009) mengungkapkan bahwa, "Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan".

Sangat banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah agar pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan bernalar siswa. Sebelum menggunakan metode, guru harus mampu memilih metode yang akan digunakan. Menurut Sugiyanto (2009) "Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode atau strategi pembelajaran, yaitu (1) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai; (2) Materi ajar; (3) Kondisi siswa; (4) Ketersediaan sarana prasarana belajar". Keempat hal tersebut bisa dipertimbangkan dalam pemilihan metode pembelajaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, selain metode saintifik (5M) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS, yaitu, pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), *inkuiri (inquiry)*, dan *penyelidikan kelompok (group investigation)*. *Project Based Learning* yang disingkat menjadi PBL adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada pemecahan problem yang terjadi sehari-hari melalui pengalaman belajar praktik langsung dimasyarakat (John, 2008).

---

Rusman (2012) mengemukakan bahwa langkah-langkah PBL adalah sebagai berikut (1) Proses orientasi siswa pada masalah. (2) Mengorganisasi siswa. (3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah.

Hanafiah dkk (2009) mengatakan bahwa inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Sanjaya (2006) menjelaskan bahwa secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terdiri dari tujuh langkah, yaitu sebagai berikut. (1) orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. (2) Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. (3) Merumuskan hipotesis jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. (4) Mengumpulkan data aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (5) Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. (6) Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Huda (2011) mengemukakan bahwa *group investigation* dikembangkan oleh Sharan yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa daripada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Dalam metode *group investigasi*, siswa diberi kontrol dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasikan. Sharan (2009) mengatakan bahwa *group investigation* adalah penyelidikan yang dilakukan di dalam kelompok dan siswa bekerja sama dalam menjalankan penyelidikan mereka; merencanakan bagaimana mengintegrasikan; menyajikan temuan-temuan mereka; bersama-sama dengan guru mengevaluasinya. Rusman (2010) mengatakan bahwa implementasi *group investigation* dalam pembelajaran secara umum dapat dibagi menjadi enam tahap. *Pertama*, mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok (para siswa menelaah sumber-sumber informasi, memilih topik, dan mengkategorisasikan saran-saran, para siswa bergabung ke dalam kelompok dengan pilihan topik yang sama, komposisi kelompok berdasarkan topik yang sama dan heterogen, guru membantu dan memfasilitasi dalam memperoleh informasi). *Kedua*, merencanakan tugas-tugas belajar (direncanakan oleh siswa di dalam kelompoknya masing-masing). *Ketiga*, melaksanakan investigasi (siswa mencari informasi menganalisis data dan membuat kesimpulan; setiap anggota kelompok harus berkontribusi terhadap kelompok). *Keempat*, menyiapkan laporan akhir (anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial proyeknya, merencanakan apa yang harus dilaporkan, bagaimana cara membuat presentasinya, membuat panitia acara untuk mengoordinasikan rencana presentasi). *Kelima*, mempresentasikan laporan akhir (presentasi dibuat untuk keseluruhan kelas dalam berbagai

---

macam bentuk, presentasi harus aktif melibatkan pendengar, pendengar mengevaluasi kejelasan presentasi menurut kriteria yang telah ditentukan. *Keenam*, evaluasi (para siswa berbagi mengenai balikan terhadap topik yang dikerjakan, kerja yang telah dilakukan, pengalaman-pengalaman afektifnya, guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran). Berdasarkan hal di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode PBL, inkuiri, dan penyelidikan kelompok dalam pembelajaran menulis karya ilmiah agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan bernalar siswa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Rofi'udin (2003, hlm. 22) mengatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek-objek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Ibnu, dkk. (2003, hlm. 46) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi pada masa kini. Hasil penelitian didapat dari hasil kajian beberapa literatur. Literatur yang digunakan, berkaitan dengan teori karya ilmiah, teori metode pembelajaran, dan HOTS. Literatur tersebut didapat dari beberapa buku teori dan jurnal internasional. Buku teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini berjumlah 16 buah, buku tersebut didapat dari sumber-sumber yang berbeda. Teori berkaitan dengan Karya Ilmiah, yaitu Slamet (2007), Syaefullah, A. (2015), dan Jauhari (2018). Teori metode pembelajaran yang digunakan Sudjana (2005), Sutikno (2009), Sugiyanto (2009), Anderson, (2008), Sanjaya (2006), Huda (2011), Sharan (2009), Hanafiah, N dan Cucu S, (2010), dan Rusman (2010). Teori berkaitan dengan HOTS, yaitu Lorin Anderson, David Krathwohl, (2001). Selain buku, sumber rujukan dari jurnal juga digunakan dalam penelitian konseptual ini. Jurnal yang dirujuk adalah jurnal internasional. Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan secara konseptual, yaitu berdasarkan teori rujukan yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini dijelaskan penerapan metode pembelajaran dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS. Metode pembelajaran yang diterapkan berkaitan dengan pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), *inkuiri*, dan *penyelidikan kelompok*. *Ketiga penerapan tersebut dijelaskan di bawah ini.*

### **Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis HOTS**

Metode pembelajaran berbasis masalah (PBL) adalah salah satu metode yang bisa digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa dalam pembelajaran menulis karya ilmiah. Sintak penerapan metode PBL yang digunakan merujuk dari pendapat Rusman (2012). Terdapat 6 sintak penerapan

---

metode PBL dalam pembelajaran menulis karya ilmiah, (1) Proses orientasi siswa pada masalah. (2) Mengorganisasi siswa. (3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, (Rusman, 2012).

Penerapan sintak tersebut, yaitu sebagai berikut. (1) sintak pertama, yaitu proses orientasi siswa pada masalah. Pada tahap awal guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah, dan mengajukan masalah. Pengajuan masalah bisa berupa memperlihatkan video berkaitan dengan masalah yang dekat dengan siswa, contohnya kenakalan remaja. Setelah itu, siswa ditugaskan mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam video. Saat mengidentifikasi inilah kemampuan menganalisis siswa dikembangkan. (2) mengorganisasikan siswa, setelah mengidentifikasi masalah, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara homogen. Masing-masing kelompok diberikan satu masalah sesuai identifikasi masalah yang dilakukan tadi. (3) membimbing penyelidikan kelompok, pada tahap ini guru membimbing siswa, merumuskan latar belakang, rumusan, tujuan penelitian, dan melakukan kajian literatur. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan berpikir analisis, evaluasi, dan menciptakan siswa. (4) mengembangkan dan menyajikan hasil, pada tahap ini kelompok ditugaskan mencari data ke lapangan. Data yang dicari merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat. Pencarian data bisa didapat dari hasil wawancara, angket, ataupun hasil dokumentasi dan hal lainnya. Setelah data didapat, lalu data tersebut dikembangkan di dalam pembahasan. Pada tahap ini juga dikembangkan kemampuan berpikir menganalisis, evaluasi, dan mencipta siswa. (5) menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah, pada tahap ini masing-masing kelompok mendiskusikan karya ilmiah yang telah ditulis. Saat inilah guru memberikan evaluasi dan masukan berupa penguatan-penguatan dari apa yang telah dilakukan oleh siswa. Itulah, salah satu bentuk penerapan metode PLB dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS.

### **Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis HOTS**

Metode inkuiri juga merupakan salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Teori metode inkuiri yang digunakan merujuk pendapat yang dikemukakan oleh Sanjaya (2006). Menurut Sanjaya (2006), secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri terdiri dari 6 langkah, yaitu sebagai berikut. (1) orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif, (2) merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, (3) merumuskan hipotesis jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji, (4) mengumpulkan data aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, (5) menguji

---

hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data, dan (6) merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS, yaitu sebagai berikut. (1) guru melakukan orientasi. Pada awal pembelajaran dimulai dengan orientasi. Orientasi dilakukan dengan membawa siswa memikirkan dan menganalisis permasalahan yang berkembang di kehidupan saat ini. Masalah-masalah tersebut didiskusikan secara bersama-sama. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis siswa. (2) merumuskan masalah, pada tahap ini secara pribadi siswa ditugaskan memilih satu masalah. Masalah yang dipilih berdasarkan pada masalah yang telah didiskusikan tadi. Masalah yang telah dipilih dikembangkan dalam bentuk rumusan dan tujuan penelitian. Pada tahap ini juga dikembangkan kemampuan mengevaluasi siswa. (3) merumuskan hipotesis, pada tahap ini siswa dituntun merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikembangkan tadi. Guru membimbing siswa menemukan jawaban sementara tersebut. Rumusan jawaban sementara bisa didapat dari literatur yang ada. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta siswa. (4) mengumpulkan data, setelah merumuskan hipotesis, siswa diajak mengumpulkan data. Pengumpulan data bisa didapat di lapangan dengan cara wawancara, menganalisis atau mengevaluasi dokumentasi yang berkaitan dengan masalah, dan hal lainnya. Selain itu, data juga bisa dikumpulkan dengan melakukan kajian literatur. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi. (5) menguji hipotesis, setelah data terkumpul siswa ditugaskan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menganalisis dan menilai data yang telah didapat dari pengumpulan data sebelumnya. Pada tahap ini siswa juga ditugaskan membuat pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta siswa. (6) merumuskan kesimpulan, pada tahap ini siswa diminta untuk menilai dan mengevaluasi pembahasan yang dilakukan. Setelah itu, menyimpulkan apa yang telah didapat selama proses penulis karya ilmiah. Pada tahap ini, siswa mendiskusikan secara bersama-sama kesimpulan yang telah didapat. Pada tahap ini guru, memberikan penguatan terhadap hasil penelitian yang didapat oleh siswa. Pada saat ini juga, guru menguatkan materi pembelajaran hari ini. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi. Itulah, salah satu bentuk penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS.

### **Penerapan Metode Penyelidikan Kelompok dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Berbasis HOTS**

Metode penyelidikan kelompok juga salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS. Penerapan

---

metode penyelidikan kelompok yang akan digunakan dirujuk dari teori Rusman (2010). Rusman mengatakan ada 6 sintak metode penyelidikan kelompok, yaitu sebagai berikut. (1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok. (2) merencanakan tugas-tugas belajar. (3) melaksanakan investigasi. (4) menyiapkan laporan akhir. (5) mempresentasikan laporan akhir. (6) evaluasi.

Penerapan metode penyelidikan kelompok dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS, yaitu sebagai berikut. (1) mengidentifikasi topik, pada bagian ini, guru menyajikan topik-topik yang akan dijadikan karya ilmiah. Masing-masing siswa ditugaskan memilih topik sesuai dengan minatnya. (2) merencanakan tugas-tugas belajar, setelah itu, guru mengatur siswa ke dalam kelompok-kelompoknya sesuai dengan topik yang sudah dipilih. Siswa yang memilih topik yang sama bergabung menjadi satu kelompok. Setelah itu siswa berdiskusi mengenai pembahasan yang akan dijadikan karya ilmiah. Pada bagian kedua ini, masing-masing kelompok merencanakan tugas sesuai dengan tema karya ilmiah yang ditulis. Pada bagian ini siswa telah membagi tugas berkaitan dengan karya ilmiah yang akan ditulis. Pada tahap ini, siswa melakukan penyelidikan ke lapangan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan pada tahap kedua. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan berpikir analisis dan evaluasi siswa. (3) melaksanakan investigasi, pada tahap ini siswa harus mencari data-data yang pasti mengenai permasalahan yang ada pada karya ilmiah. Data-data tersebut bisa didapat melalui observasi, studi kepustakaan, atau wawancara. Setelah melakukan penyelidikan, masing-masing siswa mendiskusikan hasil investigasi yang telah didapat. Setelah itu, mereka menyimpulkan secara bersama-sama hasil investigasi yang telah dilakukan. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan berpikir analisis dan evaluasi siswa. (4) menyiapkan laporan akhir, pada tahap ini, siswa membuat karya ilmiah sesuai dengan kesimpulan hasil investigasi. Setelah karya ilmiah ditulis, siswa merencanakan apa yang akan dipresentasikan ke depan kelas. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta siswa. (5) mempresentasikan laporan akhir, pada tahap ini, siswa mempresentasikan ke depan kelas karya ilmiah yang telah ditulis. Pada tahap ini, siswa saling memberikan umpan balik terkait presentasi yang telah dilakukan oleh temannya. Selain itu, guru juga ikut serta memberikan penguatan terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan oleh siswa. Pada tahap ini dikembangkan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi siswa. (6) evaluasi, pada tahap ini guru melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Guru menjelaskan apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan oleh siswa di masa yang akan datang. Itulah, salah satu bentuk penerapan metode penyelidikan kelompok dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, di dalam penelitian konseptual ini dijelaskan tiga penerapan metode pembelajaran dalam menulis karya ilmiah berbasis HOTS. Sintak metode-metode tersebut diambil dari rujukan yang berbeda-beda. Pembahasan di atas, merupakan penerapan berdasarkan asumsi penulis. Jika ingin menambah dengan kreasi lainnya, tidak masalah. Asalkan konsep

sintaknya tidak lari dari teori yang digunakan. Selain 3 metode tersebut, masih banyak metode lainnya yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS. Akan tetapi, penelitian ini hanya dibatasi pada 3 metode tersebut.

## SIMPULAN

Menulis karya ilmiah adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut siswa mengeluarkan ide dan gagasan yang benar dan dapat dibuktikan kebenarannya tersebut. Selain itu, karya ilmiah harus disusun secara logis, sistematis, dan bersifat menyampaikan ilmu pengetahuan. Pembelajaran berbasis HOTS adalah pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan, mengembangkan, dan membangkitkan kemampuan bernalar dan berpikir tingkat tinggi siswa. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dimulai dari level 4 sampai level 6, yaitu menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS, yaitu pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), *inkuiri (inquiry)*, dan *penyelidikan kelompok (group investigation)*. Sintak ketiga metode tersebut diambil dari rujukan yang berbeda-beda. Penerapan ketiga metode di atas berdasarkan asumsi peneliti. Jika ingin menambah dengan kreasi lainnya, tidak masalah. Asalkan konsep sintaknya tidak lari dari teori yang digunakan. Selain 3 metode tersebut, masih banyak metode lainnya yang bisa digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS. Namun, penelitian ini hanya dibatasi pada 3 metode tersebut.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak. Pihak-pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut. (1) kepala sekolah, agar dapat menyarankan para guru melakukan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. (2) guru, dapat menerapkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran menulis karya ilmiah dan mencari metode lainnya yang dirasa cocok digunakan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berbasis HOTS. (3) pembaca, dapat menambah pemahaman berkaitan dengan karya ilmiah, HOTS, dan metode pembelajaran. (4) bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda dari metode yang pernah peneliti gunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. R. (2008). Problem solving and learning. *American psychologist*. Vol. 48. No. 1. 35-4-1.
- Anderson, L.W., dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for learning, teaching, and assesing; A revision of bloom's taxonomy of education objectives*. New York: Addison Wesley Lonman Inc.
- Anonim. (2012). *Dokumen kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Apandi, Idris (2017). *Pembelajaran dan penilaian HOTS*. Bandung: Widyaiswara Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Barat.

- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama. (2005). *Pedoman penulisan karya ilmiah guru*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Hanafiah, N dan Cucu S, (2010). *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung:Refika Aditama.
- Huda, M. (2011). *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ibnu, S, dkk. (2003). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Jauhari, H. (2018). *Terampil mengarang: dari persiapan hingga presentasi dari opini hingga sastra*. Bandung: Nuansa Cemara.
- Manjet K. M. S. (2016). An emic perspective on academic writing difficulties among international graduate students in malaysia. *GEMA Online Journal of Language Studies*, Volume 16(3), October 2016.
- Rofi'uddin, A. (2003). *Rancangan penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sharan, S (2009). *Handbook of cooperative learning methods*. Praeger Westport: Connecticut London.
- Slamet, (2007). *Kiat meningkatkan kinerja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode & teknik pembelajaran partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyanto. (2009). *Model-model pembelajaran inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS
- Sutikno, M.S (2009). *Belajar dan pembelajaran: upaya kreatif dalam mewujudkan pembelajaran yang berhasil*. Bandung: Prospect.
- Syaefullah, A. (2015). *Prinsip dasar penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah*. Jakarta: PT Grasindo.
- TIM Vandenhoek. (2018). Epistemic markers in ns and nns academic writing. *Journal of Academic Writing*, Vol. 8 No 1 Summer 2018.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007